BAB 3

METODE STUDI KASUS

3.1 Metode Studi Kasus

Pada penelitian ini metode studi kasus yang digunakan adalah pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai sensitivitas kaki pada lansia penderita diabetes melitus setelah melakukan senam kaki diabetik.

3.2 Subjek Studi Kasus

Partisipan atau responden berjumlah 4 orang yang memiliki riwayat penyakit diabetes melitus dan 1 orang pengelola kesehatan. Kriteria dalam studi kasus ini yaitu :

1. Lansia atau orang yang berumur lebih dari 60 tahun yang memiliki riwayat diabetes melitus
2. Lansia yang berada Panti Sosial Tresna Werdha Blitar
3. Lansia tidak mengalami luka diabetes pada bagian kaki
4. Lansia yang memiliki kadar gula darah lebih dari 150mg/dL
5. Lansia bersedia menjadi responden
6. Lansia bersifat koperatif
7. Pengelola kesehatan di Panti Sosial Tresna Werdha Blitar yang bersedia menjadi responden

3.3 Fokus Studi Kasus dan Sumber Data

3.3.1 Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus ini tertuju pada perubahan sensitivitas kaki pada lansia penderita diabetes melitus yang telah melakukan senam kaki diabetik 1 kali sehari

secara rutin selama 1 minggu, dengan gerakan yang telah ditentukan. Disertai dengan pola kehidupan, diet dan pengukuran sensitivitas kaki sebelum dan sesudah melakukan senam kaki diabetic secara rutin selama 1 minggu.

3.3.2 Sumber Data

Terdapat dua jenis sumber data pada penelitian ini yaitu :

a) Data Primer

Data primer adalah sumber data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan lansia, kemudian peneliti juga melakukan wawancara kepada pengelola kesehatan di Panti Sosial Tresna Werdha Wlingi untuk mendapatkan informasi.

b) Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui jumlah lansia, sementara peneliti juga menggunakan buku, jurnal, dan artikel tentang senam diabetik dalam merangsang sensitivitas kaki untuk menambah data.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah

Pengambilan data dilakukan dengan dua metode, yang pertama wawancara terbuka mengenai senam kaki diabetik dalam merangsang sensitivitas kaki dan yang kedua observasi pelaksanaan senam kaki diabetik . Alat *monofilament* untuk

mengukur sensitivitas kaki, dengan menggunakan instrument ceklist/lembar observasi untuk mengetahui titik sensitivitas pada telapak kaki. Tindakan senam kaki yang dilakukan oleh responden, penelitian ini dilakukan sembilan kali pertemuan.

Pada pertemuan ke-1 dilakukan dengan mendatangi ke empat subyek lansia pada hari Rabu, 29 Maret 2023 pukul 09.00 WIB di PSTW Blitar. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada ke empat lansia, setelah diberikan penjelasan peneliti meminta persetujuan kepada ke empat lansia untuk menjadi subyek penelitian dengan menandatangani *informed consent*. Setelah menandatangani *informed consent,* peneliti melakukan kontrak waktu kepada ke empat lansia lalu petugas melakukan pengecekan gula darah, dapatkan nya hasil awal.

Pada pertemuan ke-2 yaitu tanggal 30 Maret 2023 pada pukul 10.30 , peneliti melakukan wawancara kepada lansia. Dilanjutkan dengan pre-test pengukuran sensitivitas kaki menggunakan alat Monofilament. Pemeriksaan sensitivitas kaki ini dilakukan dengan meminta lansia duduk dan kaki di luruskan menyentuhkan alat monofilament ke lengan lansia agar lansia dapat merasakan sentuhan alat sebelum dilakukan pemeriksaan pada 10 titik pemeriksaan telapak kaki lalu menganjurkan lansia menutup mata dan dilanjutkan dengan mengujikan alat monofilament ke 10 titik pada telapak kaki lansia. Hal tersebut dilakukan untuk mendapatkan hasil yang akurat dalam mengukur sensitivitas kaki. Pemeriksaan sensitivitas kaki didampingi oleh petugas kesehatan PSTW Blitar.

Pertemuan ke 3 sampai 9 pada tanggal 3 April - 9 April 2023 pukul 09.00-09.30 WIB peneliti melakukan pertemuan untuk melakukan observasi pelaksanaan

senam kaki diabetik menggunakan koran dilanjut dengan pengukuran sensitivitas.

3.5 Alat dan Pengumpulan Data

Instrument yang akan digunakan pada studi kasus ini untuk mendapatkan data yaitu :

1. Glukometer
2. Monofilament 10g
3. Kertas Koran
4. Lembar observasi
5. Lembar wawancara
6. Video senam kaki diabetik
7. Alat Tulis
8. Handphone untuk merekam wawancara.

3.6 Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian dan pengumpulan data studi kasus ini yaitu pada bulan Maret-April 2023. Lokasi penelitian pada studi kasus ini dilakukan di Panti Sosial Tresna Werdha Jl. Panglima Sudirman No.13, Ngambak, Beru, Kec. Wlingi, Blitar, Jawa Timur 66184, seorang lansia yang memiliki diabetes melitus yang pernah melakukan pemeriksaan di semua layanan kesehatan.

3.7 Analisa Data dan Uji Keabsahan Data

3.7.1 Analisa data

Langkah-langkah untuk menganalisa data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Reduksi data yaitu merangkum atau meringkas pengumpulan data
2. Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data kualitatif dengan teks yang bersifat naratif
3. Langkah terakhir dalam menganalisis penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan, berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

Analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisa data kualitatif yang mendeskripsikan mengenai perubahan sensitivitas kaki setelah melakukan senam kaki diabetik selama mendapat perlakuan selama 1x sehari selama satu minggu. Pendekatan deskriptif adalah pendekatan yang digunakan untuk mendeskripsikan penelitian dalam hal ini mendeskripsikan senam kaki diabetik dalam merangsang sensitivitas kaki pada lansia penderita diabetes melitus.

3.7.2 Uji Keabsahan data

Dalam penelitian ini uji validasi terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan cara Triangulasi Sumber yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber, dilakukan dengan cara : (1) membandingkan hasil wawancara, (2) membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi, (3) Membandingkan keadaan seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan. Dari data yang diperoleh dari beberapa sumber yang berbeda tersebut, dapat di deskripsikan. Data yang telah dianalisis menghasilkan suatu kesimpulan kemudian dapat dilakukan kesepakatan.

3.8 Etika Keperawatan

Kode etik riset merupakan sebuah kerangka kerja standar profesional dan praktik ilmiah yang berlaku berdasarkan prinsip dasar keilmuan yang benar. Pengambilan data akan dilakukan menggunakan etik penelitian sebagai berikut :

1. *Informed consent* (Lembar Perset ujuan)

   Informed consent diberikan sebelum penelitian dilakukan ke responden. Jika bersedia, responden akan menandatangani lembar persetujuan

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

   Responden tidak perlu mencantumkan nama, cukup inisial untuk menjamin kerahasiaan identitas

3. Confidentiality (Kerahasiaan)

   Data yang diperoleh dari responden akan dijamin kerahasiannya oleh peneliti.